

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research (CAR)*, PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas, bukan pada instrument input kelas (silabus, RPP, materi, dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengkaji mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Menurut Mahmud, (2011: 199) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh gurunya sendiri sebab guru tersebut mengetahui yang menjadi kendala dalam proses belajar mengajar, dan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta mengetahui kendala-kendala dari siswa baik dar siswa yang cepat paham maupun siswa yang kurang cepat memahami pelajaran dengan cara sistematis dan reflektif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kolaboratif. Ekawarna (2013: 11) mengatakan bahwa “kolaboratif adalah kerja sama atau kolaborasi di antara para anggota situasi dan kondisi itulah yang menyebabkan suatu proses dapat berlangsung”. Artinya dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan, dengan cara peneliti yang menjalankan proses belajar mengajar dan guru sebagai pengamat dalam mengobservasi peneliti dan siswa.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D di SMP Negeri 2 Sungai Kakap yang berjumlah 20 orang yang terdiri 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Alasan peneliti melakukan penelitian dikelas VII D berdasarkan hasil belajar siswa yang sebagian besar masih banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan dari sekolah yaitu 70, sehingga peneliti merasa tertarik dalam melaksanakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII dengan menggunakan pembelajaran *kooperatif model role playing* pada mata pelajaran geografi di SMP Negeri 2 Sungai kakap Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tabel 3.1.

Data jumlah siswa kelas VII D

Jumlah siswa		Jumlah
Laki-laki	Perempuan	
10	10	20

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Sungai Kakap Tahun Pelajaran 2015/2016

C. Setting Penelitian

1. Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah penulis diberikan izin oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Sungai Kakap Yaitu Bapak Abdul Murad, S.Pd,M.Si untuk langkah awal penulis dan guru mata pelajaran menentukan kelas yang ingin diteliti atau subjek penelitian yaitu kelas VII D. Penelitian dilaksanakan tanggal 14 s.d 28 Maret 2016, adapun jadwal pelaksanaan penelitiannya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2.

Waktu Penelitian

No	Penelitian	Hari/ tanggal
1	Pra Tindakan	Senin, 14 Maret 2016

2	Siklus I	Selasa, 15 Maret 2016
3	Soal Tes Siklus I	Kamis, 17 Maret 2016
4	Siklus II	Selasa, 22 Maret 2016

2. Tempat

Tempat peneliti di SMP Negeri 2 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya peneliti memilih SMP Negeri 2 Sungai Kakap karena letaknya dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga jarak tempuhnya tidak jauh.

3. Jenis Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan skunder

1) Sumber Data Primer

- a) Lembar observasi siswa dan guru
- b) Tindakan siklus I dan tindakan siklus II

2) Sumber data Skunder

- a) Arsip atau Dokumen

4. Rencana Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Rencana tindakan pada tahapan ini peneliti dan guru akan menyusun rancangan penelitian untuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan memecahkan masalah yang dihadapi serta kendala-kendala yang menjadi penghalang dalam proses belajar mengajar siswa kelas VII D dengan menggunakan pembelajaran *Kooperatis model Role Playing* di SMP Negeri 2 Sungai Kakap Tahun Pelajaran 2015/2016.

Perencanaan dalam penelitian ini merupakan kolaborasi antara peneliti dan guru, adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Peneliti bersama guru kolaborasi menindak lanjuti permasalahan dan mengadakan perencanaan serta menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indicator yang akan disampaikan pada pelaksanaan tinndakan kelas dengan menggunakan pembelajaran *Kooperatif model Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tindakan ini diakhiri dengan penyusunan rancangan tindakan, selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Merapkan pembelajaran *Kooperatif model Role Playing*

3) Merancang bahan ajar atau lembar kerja dan evaluasi

4) Membuat lembar observasi untuk aktifitas guru dan siswa

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang ada dalam RPP. Pelaksanaan direncanakan terdiri 3 x pertemuan, siklus I (2 x pertemuan) dan siklus ke II (1 x pertemuan)

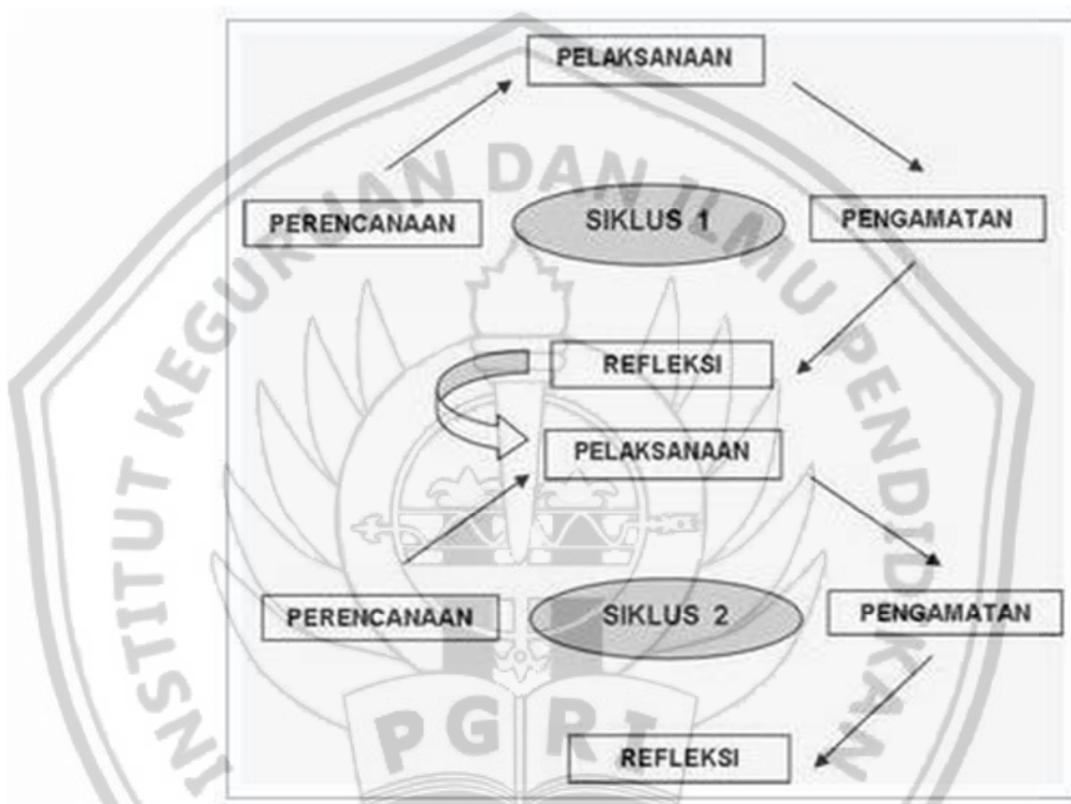
c. Observasi Tindakan (*observation*)

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah pelaksanaan menggunakan pembelajaran *Kooperatif Model Role Playing*, kegiatan obsever (guru kolaborator) menggunakan pedoman observasi yang telah dibuat peneliti, pada tahap ini observer cukup memberikan tanda centang pada pedoman observasi untuk memudahkan peneliti dan guru dalam mengevaluasi proses belajar yang telah dilaksanakan.

d. Refleksi Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama guru berdiskusi mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran

berlangsung. Hasil dari diskusi yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya. Hasil dari siklus I digunakan untuk perbaikan-perbaikan pada siklus II



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas
Kemmis & Taggart (dalam Ekawarna 2013: 20)

G. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

a. Teknik Observasi

Menurut Amirul Hadi dan Haryono (1998: 129) Teknik observasi diartikan sebagai “pengalaman dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Teknik observasi ini dilakukan melalui lembar pedoman observasi. Lembar observasi yang digunakan bertujuan untuk pengumpulan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar melalui pembelajaran *Kooperatif model Role Playing*.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Hadari Nawawi (2012: 101) mengemukakan bahwa Teknik komunikasi langsung adalah “cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”. Berdasarkan pendapat tersebut berarti teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan ingin mengadakan hubungan dengan subjek penelitian

c. Teknik Pengukuran

Nana Syaodih Sukmadinata, (2005: 152) mengatakan “Teknik pengukuran bersifat mengukur karena menggunakan instrument standar dan menghasilkan data hasil pengukuran yang berbentuk angka-angka”. Dapat disimpulkan bahwa teknik pengukuran adalah alat pengumpul data yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini pengukuran akan dilakukan pada hasil jawaban soal tes siklus I dan tes siklus II yang dikerjakan siswa

d. Teknik Studi dokumenter

Menurut Hadari Nawawi, (2012: 101) Teknik studi dokumenter adalah “cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan

klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain”.

2. Alat pengumpul data

a. Panduan observasi

Menurut Zuldafril (2012: 209) “Panduan observasi merupakan alat pengumpul data yang dipergunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian pada saat melakukan observasi”. Panduan observasi berisikan daftar jenis kegiatan yang timbul akan diamati. Dalam proses pengamatan memberi tanda *chek list* (✓) pada kolom tempat peristiwa muncul.

b. Panduan wawancara

Menurut Drs. Amirul Hadi dan Drs. H. Haryono “Wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersifat langsung. Menurut Sugiyono”struktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon”.

c. Tes hasil belajar

Menurut Sudjana, (2012: 35) “Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk uraian (tes tulisan)”. Bentuk tes yang digunakan adalah tes formatif yang berupa tes essay. Tes tersebut menghendaki agar *testee* memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri.

d. Dokumentasi

Hamid Darmadi (2011: 266) mengatakan “Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis”. data studi dokumenter sebagai alat pengumpul data utama, karena pembuktian hipotesanya Dalam dokumen yang digunakan dalam penelitian

ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran geografi (IPS Terpadu) dan data kondisi sekolah serta dokumentasi pembelajaran (foto, dan daftar hadir siswa).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2012: 148) “penyajian data dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tanda sentral), perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase”. Penyajian data dalam penelitian ini antara lain:

a. Perhitungan Rata-rata

Perhitungan rata-rata digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran *kooperatif model role playing*, Menurut Sugiono (2010: 49) yaitu:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{n}$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata yang dicari

$\sum f_x$ = Jumlah dari nilai yang ada

N = Jumlah individu

Tabel 3.3.
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
90-99	Baik sekali
80-89	Baik

70-79	Cukup
60-69	Kurang
Kurang dari 60	Gagal

Nana Sudjana (2012: 118)

b. Ketuntasan belajar

Untuk menentukan ketuntasan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100 \%$$

Di mana: KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah Skor Total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya Depdikbud (Trianto, 2009: 241). Tetapi berdasarkan ketentuan KTSP penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah.

I. Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dapat tercapai secara maksimal, diperlukan rencana yang sistematis dan terarah. Adapun rencana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5.

Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Pengajuan Outline					
2	Penyusunan Desain					
3	Seminar					

4	Penelitian					
5	Penyusunan Skripsi					
6	Sidang Skripsi					

J. Indikator Kinerja

Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif, menurut Nana Sudjana (2012: 118) hasil belajar siswa diukur berdasarkan skor yang diperoleh dengan kriteria :

Skor 90-99 : baik sekali

Skor 80-89 : baik

Skor 70-79 : cukup

Skor 60-69 : kurang

Skor kurang dari 60 : gagal

Adapun analisis terhadap data yang diperoleh adalah:

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif, yang diperoleh dari nilai tes. Peningkatan hasil tes tiap siswa dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan pada siklus I dan siklus II.

Persentase ketuntasan belajar (KB) dihitung dengan rumus:

$$KB = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ mendapat\ nilai \geq 70}{Jumlah\ sekuruh\ siswa} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini guru meneliti hasil belajar siswa. Siswa dikatakan berhasil dengan baik jika siswa yang mendapat skor tes ≥ 70 , sedikitnya 85% siswa mencapai ketuntasan belajar. Tingkat keberhasilan penelitian ini diukur dari peningkatan hasil belajar sesudah tindakan.